

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab di Indonesia umumnya dipelajari di madrasah dan pesantren, walaupun ada pula lembaga pendidikan umum yang mempelajarinya. Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang tergolong sangat penting dan harus diperhatikan. Setidaknya ada dua alasan yang mendasarinya, pertama bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi Internasional yang harus dipelajari bila ingin bergaul dengan orang atau mempelajari kultur budaya masyarakat yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari, kemudian bahasa Arab adalah bahasa agama Islam. Hal ini merupakan motivasi utama bagi kaum muslim untuk memahami ajaran-ajaran agama Islam. Mereka merasa harus mempelajarinya demi menuju kesempurnaan amal ibadah.

Oleh karena itu, adalah sesuatu yang wajar apabila di Indonesia, yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, memberikan penghargaan terhadap bahasa Arab dengan menempatkannya sebagai salah satu mata pelajaran di lembaga-lembaga pendidikannya, terutama pesantren, madrasah, dan perguruan tinggi Islam yang memang khusus bertujuan untuk menghasilkan intelektual-intelektual muslim yang mampu bersaing dalam kehidupan global tanpa kehilangan arah dalam kehidupan religiusnya.

Menurut Aitchison (2008) “*Language is patterned system of arbitrary sound signals, characterized by structure dependence, creativity, displacement, duality, and cultural transmission*”, bahasa adalah sistem yang terbentuk dari isyarat suara yang telah disepakati, yang ditandai dengan struktur yang saling tergantung, kreatifitas, penempatan, dualitas dan penyebaran budaya. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa tertua yang hidup di dunia yang merupakan bahasa kedua pada negara-negara Islam.

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi, penyebaran ilmu pengetahuan terutama di kalangan akademisi pun menjadi semakin cepat. Sistem pembelajaran dengan metode *e-learning* dirasa perlu diaplikasikan untuk melengkapi metode konvensional (tatap muka) untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Metode *e-learning* (*Online course content*) memberikan kemudahan dan kelancaran proses belajar-mengajar baik bagi siswa maupun guru (Wiliam, 2007). Dengan metode *e-learning*, guru dapat meningkatkan intensitas komunikasi interaktif dengan mahasiswa di luar jam belajar resmi.

CAI (*Computer Assisted Instruction*) digunakan untuk membantu pengajar dalam mengajarkan materi secara interaktif dalam sebuah program tutorial dengan menggunakan suatu aplikasi komputer. Dalam menyampaikan pengajaran, perangkat lunak CAI (*Computer Assisted Instruction*) dapat mengontrol berbagai proses, seperti penyajian materi kepada pemakai untuk dibaca dan dipelajari, memberikan petunjuk dan latihan mengenai materi yang

dipelajari, memberikan pertanyaan dan masalah untuk dijawab serta memberikan penilaian dari hasil belajar kepada pemakai.

Berdasarkan masalah yang dijabarkan diatas maka Penulis mengangkat judul “**PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK SMP BERBASIS *FLASH* MENGGUNAKAN METODE CAI (*COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION*)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu bagaimana menerapkan metode CAI (*Computer Assisted Instruction*) dalam perancangan media pembelajaran bahasa arab.

## **1.3 Batasan Masalah**

Perancangan metode pembelajaran bahasa Arab ini hanya mencakup berbagai kosakata – kosakata sederhana dan latihan – latihan soal yang disajikan dalam bentuk teks maupun *audio-visual* lainnya (image, sound, animation, video).

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian sistem ini adalah merancang suatu aplikasi pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa - siswi dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab. Dalam sistem aplikasi pembelajaran ini juga memuat

materi, latihan, simulasi tataletak huruf abjad Arab pada *keyboard* huruf abjad latin dan video yang diharapkan dapat membantu para siswa – siswi dapat mudah dalam mempelajari bahasa Arab.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

a. Untuk pihak siswa – siswi SMP

Dalam hal ini pihak siswa – siswi SMP merupakan pengguna utama sistem pembelajaran ini. Melalui sistem yang akan diterapkan maka pengguna dapat mempelajari pelajaran Bahasa Arab yang berbentuk flash sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan cepat.

b. Untuk pihak pengajar atau guru

Dengan diterapkan sistem ini maka akan mempermudah pengajar atau guru untuk kegiatan belajar-mengajar sehingga pengajar atau guru dapat mengajar dengan lebih baik.

c. Untuk pihak pembaca

Penulis berharap dengan disusunnya laporan penelitian ini mampu memberikan ide-ide kreatif serta inovatif untuk semua pihak yang membaca sehingga mampu mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna.

d. Untuk pihak mahasiswa

Melalui penelitian yang akan dilakukan ini, penulis berharap agar mampu menuangkan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang telah penulis peroleh selama proses perkuliahan maupun pengalaman hidup penulis

sehingga mampu lebih disempurnakan kembali oleh pihak-pihak lain yang ingin menyempurnakan penelitian ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut yaitu sistematika pembahasan dalam penelitian yang dibuat secara singkat:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai kerangka teoretis yang menjadi landasan dalam penyusunan penelitian ini dan model penelitian serta perumusan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, yaitu terdiri dari rancangan penelitian, obyek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

#### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengolahan data yang dikumpulkan, yang terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, uji kualitas data, uji hipotesis, dan interpretasi hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga berisi tentang rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.